

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan internet sangat pesat dan menjadi semakin luas. Sudah banyak teknologi yang dikembangkan oleh manusia untuk mewujudkan kebutuhan manusia itu sendiri. Teknologi yang terhubung secara online tanpa ada batas waktu dan tempat membuat bidang teknologi banyak diterapkan dalam bisnis di perusahaan dalam berbagai bidang. Salah satunya adalah untuk pemasaran, dengan menggunakan teknologi yang ada, aktivitas pemasaran pada perusahaan menjadi lebih mudah dan lebih luas jangkauannya. Keuntungan yang di dapatkan tidak hanya bagi perusahaan saja, tetapi konsumen juga lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang layanan dan produk yang disediakan oleh perusahaan, serta lebih mudah untuk memesan dan membeli.

Sektor pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Malang. Hal ini dapat diukur dari pangsa sektor pertanian yang besar dalam bentuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat, pencipta ketahanan pangan dan pencipta kondisi yang kondusif bagi pembangunan sektor lain. Kabupaten Malang memiliki potensi pertanian dengan iklim sejuk. Daerah pegunungan di barat banyak ditanami sayuran dan menjadi salah satu penghasil sayuran utama di Jawa Timur. Daerah selatan banyak digunakan ditanami tebu dan hortikultura, seperti salak dan semangka. Sumber perekonomian utama masyarakat di Kabupaten Malang adalah sektor agrobisnis yang meliputi pertanian, perkebunan, dan peternakan. Hasil pertanian dan perkebunan meliputi sayur mayur seperti tomat, kubis, wortel, sawi, kol, buncis, kacang panjang, mentimun, kentang, dll. Hasil lainnya seperti padi, tebu, tanaman hias, dan kayu-kayuan seperti sengon dan jabon. Pada kondisi pandemi saat ini para petani di Kabupaten Malang mengalami kendala dalam melakukan pemasaran hasil pertaniannya. Menurut Data Badan Pusat Statistika (BPS) menunjukkan Nilai Tukar Petani (NTP) pada Desember 2020 mengalami

kenaikan sebesar 0,37 persen menjadi 103,25, dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 102,86. Meski demikian, jika dilihat lebih dalam, khusus untuk NTP subsektor tanaman pangan justru mengalami penurunan sebesar 0,54 persen, dari sebelumnya 100,89 pada November 2020 menjadi 100,34. Selanjutnya, Nilai Tukar Usaha Pertanian Nasional (NTUP) pada Desember 2020 juga tercatat naik 0,70 persen menjadi 104,00. Namun, untuk NTUP subsektor tanaman pangan mengalami penurunan 0,19 persen, dari sebelumnya 101,34, menjadi 101,14. Karena menurunnya hasil penjualan membuat petani mengalami penurunan pendapatan. Selain petani kesulitan dalam pemasaran, para konsumen juga kesulitan dalam mendapatkan info penjualan hasil pertanian secara online.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pemasaran salah satunya yaitu Marketplace. Marketplace merupakan portal belanja online dimana penjual dan pembeli dipertemukan untuk melakukan proses transaksi jual beli. Pembeli dapat mencari supplier sebanyak mungkin dengan kriteria yang diinginkan, sehingga memperoleh sesuai harga pasar, sedangkan bagi supplier/penjual dapat mengetahui perusahaan-perusahaan yang membutuhkan produk/jasa mereka. Memanfaatkan marketplace dalam bidang teknologi membuat pembeli akan lebih percaya dan aman saat melakukan transaksi. Marketplace dapat di aplikasikan lebih baik dengan cara melakukan promosi ke berbagai media baik online maupun cetak sehingga bisa lebih dikenal banyak orang.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diusulkan sebuah penelitian untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi jual beli produk pertanian di Kabupaten Malang. Diharapkan dengan adanya sistem informasi jual beli produk pertanian di Kabupaten Malang dapat membantu para petani dalam memasarkan produk pertanian mereka dan memudahkan para konsumen dapat dengan mudah menemukan hasil produk pertanian secara online. Sistem ini akan dibuat dengan platform android. Android akan dijalankan untuk melakukan transaksi jual beli produk berupa hasil tani dan alat-alat pertanian oleh konsumen dan petani. Platform web akan dijalankan untuk kegiatan admin yaitu pengelolaan aplikasi yang akan digunakan oleh penggunanya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pembelian dan penjualan produk pertanian daerah Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana cara menghubungkan petani dengan konsumen melalui sistem informasi pembelian dan penjualan produk pertanian daerah Kabupaten Malang?
3. Bagaimana merancang aplikasi yang dapat mempermudah petani dalam memasarkan produk pertanian?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan – batasan atau ruang lingkup permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya merancang diperuntukkan hasil pertanian di daerah Kabupaten Malang dan memberikan fitur jual beli produk hasil pertanian.
2. Aplikasi ini hanya menggunakan metode pembayaran secara Cash Order Delivery (COD).
3. Aplikasi yang dibuat atau dikembangkan berbasis android.
4. Aplikasi jual beli produk pertanian hanya untuk diperuntukan 5 kecamatan yang ada di Daerah Kabupaten Malang yaitu Kecamatan Kepanjen, Gondanglegi, Pakisaji, Bululawang, dan Turen.
5. Sistem ini dirancang dengan menggunakan PHP dan server database yang digunakan *MySQL*.
6. Sistem ini menyediakan informasi tentang hasil pertanian yang akan dibeli oleh pembeli.

## **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi pembelian dan penjualan produk pertanian daerah Kabupaten Malang berbasis android yang dijadikan sebagai wadah bagi para pemilik produk

pertanian agar dapat menyebar luaskan hasil produk pertanian yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun serta mempermudah mendapatkan informasi penjualan produk pertanian secara online.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan dapat membantu para petani dan pemilik toko dalam memasarkan produk lebih luas secara online.
- b. Diharapkan dengan adanya sistem dapat membantu menghubungkan antara petani dan konsumen secara online agar lebih mudah dalam bertransaksi.
- c. Diharapkan dapat membantu menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan Rancang Bangun Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Produk Pertanian di Kabupaten Malang yang lebih baik.